

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Sumpersari adalah taman yang memiliki letak yang strategis. Taman tersebut sering dikunjungi oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan seperti olahraga. Kawasan taman Sumpersari ini merupakan lalulintas utama antar kota Jember sehingga memiliki volume kendaraan yang cukup padat, sehingga mengakibatkan pencemaran polutan semakin meningkat. Taman Sumpersari juga biasanya tempat berkumpul untuk melakukan kegiatan. Di sekitar taman tersebut juga terdapat tempat tinggal atau rumah-rumah warga. Letak taman ini berada di jalur utama lalulintas Jember-Banyuwangi.

Kecamatan Sumpersari memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Jember sebanyak 133,724 ribu jiwa yang tersebar di 7 desa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 66,267 ribu jiwa dan penduduk perempuan 67,457 ribu jiwa. Luas kecamatan ini adalah 36,350 km persegi. Taman Sumpersari juga biasanya tempat berkumpul untuk melakukan kegiatan. Di sekitar taman tersebut juga terdapat tempat tinggal atau rumah-rumah warga.

Jember adalah sebuah wilayah kabupaten yang merupakan bagian dari wilayah h provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember mempunyai kedudukan dan peran yang strategis sebagai salah satu pusat kegiatan wilayah (PKW).

Taman sebagai salah satu produk arsitektur, merupakan ruang terbuka yang sehari-hari dimanfaatkan masyarakat untuk berkegiatan, dan juga memiliki fungsi untuk penyuplai oksigen dan pelengkapan di perkotaan.

Pencemaran udara disebabkan oleh sumber bergerak dan sumber tidak bergerak yang meliputi sektor transportasi, industri, dan domestik. Faktor lainnya yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap terjadinya pencemaran udara adalah pertumbuhan penduduk, laju urbanisasi yang tinggi, pengembangan tata ruang yang tidak seimbang dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pencemaran udara. Pencemaran udara merupakan salah satu permasalahan

lingkungan yang serius di Indonesia saat ini, sejalan dengan semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dan peningkatan ekonomi transportasi.

Polutan sekarang sudah semakin meningkat dimana-mana, oleh sebab itu perlu di adakannya tindakan atau pencegahan. Dalam penelitian ini, mendesain taman adalah salah satu cara untuk mencegah atau mengurangi polutan yang ada di sekitar taman tersebut. Pencemaran udara (polutan) di Indonesia sangat memprihatinkan. Udara bersih sangat sulit didapatkan tidak hanya di luar ruangan (*outdoor*) tetapi juga di dalam ruangan (*indoor*). Hal ini disebabkan adanya gas-gas beracun yang berasal dari asap kendaraan bermotor dan asap rokok serta adanya mikroorganisme merugikan di udara. Karbon monoksida (CO) dalam udara bebas akan teroksidasi menjadi karbon dioksida (CO₂). Karbon monoksida juga sebagai kontributor meningkatnya efek rumah kaca dan menimbulkan fenomena pemanasan global. Hal ini disebabkan karena karbon monoksida bersama polutan lainnya (CO, CO₂, metana, ozon, dan N₂O), akan membentuk gas rumah kaca sehingga panas matahari tidak dapat dipantulkan dan berada di dalam bumi yang pada akhirnya menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim (Naniek & Ratni, 2013).

Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh tanaman lanskap terhadap polutan di taman Sumpersari jember. Agar evaluasi kualitas estetika lanskap kota dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang relatif singkat, perlu diketahui elemen-elemen lanskap apa saja yang berpengaruh dan dapat digunakan untuk menduga kualitas estetika lanskap kota. Untuk itu diperlukan analisis terhadap pengaruh elemen-elemen lanskap terhadap kualitas estetikanya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah taman terbuka hijau Sumpersari digunakan sesuai fungsinya?
2. Apakah taman Sumpersari mampu menyerap polutan?
3. Apakah desain atau tata letak taman Sumpersari memiliki fungsi yang sesuai?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui fungsi tanaman yang berada di taman Sumpersari

2. Untuk mengetahui kapasitas Taman Sumbersari sebagai penyerap emisi kendaraan

1.4 Manfaat

1. Bagi Publik :
Memberikan fungsi taman yang digunakan sebagai fungsinya
2. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan, pengalaman, dan informasi mengenai peranan taman kota Sumbersari mewujudkan kota berkelanjutan.

